

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan kondisi dimana berhentinya masa siklus haid pada seorang wanita usia reproduksi yang aktif secara seksual, karena terjadi pertumbuhan kembangnya calon bayi yang tertanam didalam kandungan wanita (Ayustawati, 2019).

Pembuahan atau kehamilan merupakan bersatunya antara ovum dan spermatozoa. Dilakukan pembuahan dengan cepat setelah terjadinya pelepasan ovum, karena ini terjadi biasanya pada luar tuba fallopi ketiga, yaitu bagian ampullar. Dengan rentang kehidupan pada spermatozoa berkisar 48/72 jam atau bahkan lebih (Siti Masriroh, 2016).

Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 menyebutkan bahwa cakupan dari pelayanan kesehatan ibu hamil K4 di Indonesia cenderung meningkat sebesar 88,54% pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 88,03%. Pemberian pelaksanaan dalam pelayanan antenatal apabila sesuai dengan standar paling sedikit empat kali kunjungan dalam jadwal yang diajarkan setiap trimester. Indikator tersebut menunjukkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya kepada tenaga kesehatan. Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil adalah kualitas pelayanan yang diberikan harus ditingkatkan pada pemenuhan semua komponen saat kunjungan berlangsung.

Standar pelayanan yang diberikan dianjurkan untuk menjamin kesehatan pada ibu hamil dan janin yang berupa pendeteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi pada kehamilan. Pemenuhan pelayanan yang diberikan pada ibu hamil diantaranya dalam penimbangan berat badan ibu hamil, pemeriksaan tekanan darah, pengecekan Lingkar Lengan Atas, pengukuran tinggi puncak rahim, pemberian imunisasi tetanus sesuai status imunisasi, pemberian tablet tambah darah selama kehamilan, penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin, pelaksanaan temu wicara, dan pelayanan tes laboratorium.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 terdapat 1.280 kasus kematian ibu disebabkan oleh Perdarahan, sedangkan kematian yang disebabkan hipertensi dalam kehamilan terdapat 1.066 kasus, selain itu kematian yang diakibatkan gangguan sistem peredaran darah (seperti anemia) terdapat 200 kasus yang terjadi di Indonesia

Pada kasus ibu hamil dengan Anemia dapat menimbulkan peningkatan risiko kelahiran premature, kematian ibu dan anak (KIA), serta penyakit infeksi. Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) menyatakan pada tahun 2018 bahwa Indonesia dengan ibu hamil mengalami anemia sebesar 48,9% dengan rentang kelompok usia 15-24 tahun pada ibu hamil sebanyak 84,6%. Dalam skala pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil di Indonesia tahun 2019 sebesar 64,0%, maka untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil diharapkan ibu hamil mendapatkan tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan (Profil Kesehatan Indonesia, 2019).

Peran perawat dalam melakukan asuhan keperawatan pada ibu antenatal care adalah perawat harus mengetahui komplikasi yang kemungkinan terjadi, seperti keguguran, lahir prematur dan komplikasi lainnya. Perawat juga harus memberitahu ibu jikalau terdapat tanda dan gejala komplikasi sehingga ibu hamil dapat segera melaporkan kepada perawat. Perawat juga bertanggung jawab terhadap klien sampai klien mencapai kemandiriannya. Asuhan keperawatan pada ibu antenatal didasari dengan memberikan motivasi dan pengetahuan pada ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan mandiri.

## **I.2 Tujuan Penulisan**

### **I.2.1 Tujuan Umum**

Karya tulis ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman dan pemberian Asuhan Keperawatan pada Ny. K ibu hamil (G1P0A0) dengan anemia dan hipotensi dilingkungan Sawangan

### **I.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Mampu melakukan pengkajian pada Ny. K ibu hamil (G1P0A0) dengan anemia dan hipotensi dilingkungan Sawangan

Siti Sri Hana Munifah, 2021

*ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. K IBU HAMIL (G1P0A0) DENGAN ANEMIA DAN HIPOTENSI DI LINGKUNGAN SAWANGAN,*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga  
[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

- b. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada Ny. K ibu hamil (G1P0A0) dengan anemia dan hipotensi dilingkungan Sawangan
- c. Mampu merencanakan tindakan keperawatan pada Ny. K ibu hamil (G1P0A0) dengan anemia dan hipotensi dilingkungan Sawangan
- d. Mampu melaksanakan implementasi pada Ny. K ibu hamil (G1P0A0) dengan anemia dan hipotensi dilingkungan Sawangan
- e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada Ny. K ibu hamil (G1P0A0) dengan anemia dan hipotensi dilingkungan Sawangan
- f. Mampu mengidentifikasi kesenjangan yang terdapat antara teori dan kasus pada Ny. K ibu hamil (G1P0A0) dengan anemia dan hipotensi dilingkungan Sawangan
- g. Mampu mengidentifikasi faktor-faktor pendukung maupun penghambat serta dapat mencari solusi pada kasus Ny. K ibu hamil (G1P0A0) dengan anemia dan hipotensi dilingkungan Sawangan
- h. Mampu mendokumentasikan semua kegiatan asuhan keperawatan pada Ny. K ibu hamil (G1P0A0) dengan anemia dan hipotensi dilingkungan Sawangan

### **I.3 Ruang Lingkup**

Asuhan keperawatan yang diberikan pada Ny. K ibu hamil (G1P0A0) dengan anemia dan hipotensi dilingkungan Sawangan selama 3 hari, dari tanggal 16 Maret 2021 sampai dengan 18 Maret 2021 di Sawangan.

### **I.4 Metode Penulisan**

#### **I.4.1 Data Primer**

Data primer yang ada pada karya tulis ini berlangsung dari sumber asli, tidak melalui pihak ketiga. Pengkajian dilakukan langsung kepada pasien, keluarga pasien, dan tenaga kesehatan yang terlibat dengan maksud tujuan mendapatkan data dan informasi yang akurat pada masalah keperawatan Ny. K ibu hamil (G1P0A0) dengan anemia dan hipotensi dilingkungan Sawangan pemeriksaan fisik dan observasi, penulis melakukan pemeriksaan head to toe meliputi inspeksi, auskultasi,

palpasi dan perkusi. Pengkajian dilakukan secara langsung dihadapan pasien dan keluarga pasien.

#### **I.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui perantara, yang dicatat oleh pihak tim. Terdiri dari studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Studi dokumentasi yaitu penulis melakukan pengumpulan data dari catatan asuhan keperawatan yang dibuat oleh perawat dan catatan medis pasien. Sedangkan studi kepustakaan yaitu penulis melakukan pengumpulan data dasar dalam menyusun karya tulis secara teori yaitu dengan mempelajari literatur yang berkaitan dengan kasus dan sumber lainnya.

#### **I.5 Sistematika Penulisan**

Karya tulis ilmiah ini dilakukan penyusunan secara sistematis yang terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

a. **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang, tujuan umum dan khusus, metode penulisan, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

b. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan dijelaskan pengertian, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, komplikasi, penatalaksanaan medis, serta teori asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan pada klien Ny. K

c. **BAB III TINJAUAN KASUS**

Pada bab ini akan menguraikan pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan pada klien Ny. K.

d. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membandingkan dan menganalisa antara teori dengan kasus, termasuk faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta alternatif pemecahan masalah.

e. BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan mengenai asuhan keperawatan kepada ibu hamil (G1P0A0) dengan anemia dan hipotensi.